

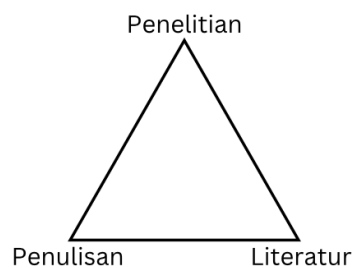
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembang puitik merupakan salah satu warisan budaya Indonesia dengan nilai estetika yang tinggi. Sebagai salah satu jenis musik, tembang puitik telah menjadi bagian penting dari kekayaan budaya bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan hingga dipelajari. Sebagai mahasiswa seni dengan peminatan komposisi musik, penulis menilai keberadaan tembang puitik tetap relevan hingga saat ini karena dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan cerita maupun pesan apapun yang ingin dicurahkan oleh komposer.

Meskipun hingga saat ini tembang puitik tetap diminati, jenis musik ini masih sering terabaikan dalam konteks penelitian musik. Dalam proses penulisan penelitian ini, penulis menemukan bahwa literatur mengenai tembang puitik Indonesia masih sangat terbatas. Hal tersebut kemudian menjadi masalah bagi peneliti karena dibutuhkan cukup banyak referensi untuk menjalankan penelitian ini.



Gambar 1. 1 Siklus penelitian dan penulisan karya

Gambar 1.1 merupakan siklus yang dinilai penulis dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang ada agar tidak muncul masalah serupa di penelitian

berikutnya. Penelitian dilakukan untuk menghasilkan literatur. Literatur yang ada kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penulisan karya yang baru. Karya baru tersebut kemudian dapat diteliti lagi untuk menghasilkan literatur lainnya. Carol Kimball dalam bukunya yang berjudul *Song: A Guide to Art Song Style and Literature* menjelaskan bahwa pembelajaran mengenai gaya penulisan tembang puitik dapat membantu proses studi, penampilan, dan proses mengajar.¹ Salah satu tokoh musik Indonesia yang cukup aktif dalam menulis karya tembang puitik dan dapat dijadikan materi pembelajaran adalah Johannes Sebastian Nugroho.

Johannes Sebastian Nugroho adalah tokoh musik Indonesia yang berkontribusi besar dalam bidang *piano performance* dan *piano pedagogy*. Selain aktif sebagai pianis dan pendidik, beliau juga aktif sebagai komposer dan telah menghasilkan beberapa karya komposisi. Salah satu karya beliau adalah tembang puitik berjudul *Mimpi Anak Bangsa* yang liriknya ditulis sendiri oleh beliau.

Mimpi Anak Bangsa merupakan karya yang menarik untuk dibahas. Selain karena ditulis oleh sosok yang memiliki kontribusi besar dalam musik Indonesia, karya ini juga menjadi salah satu karya yang partiturnya disebarluaskan di akun *YouTube* pribadi miliknya, mengingat bahwa beliau adalah pribadi yang tertutup dan jarang membagikan partitur karyanya secara luas (wawancara dengan salah satu murid beliau).

¹ Carol Kimball, *Song: A Guide to Art Song Style and Literature* (Milwaukee, WI: Hal Leonard Corporation, 2006), xi.

Penelitian ini memiliki fokus pada analisis gaya penulisan tembang puitik oleh Johannes Sebastian Nugroho dalam karyanya yang berjudul *Mimpi Anak Bangsa*. Gaya yang dimaksud adalah bagaimana beliau menerjemahkan lirik, dalam hal ini puisi, ke dalam musik melalui pengolahan elemen melodi, harmoni, dan ritme.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan memberikan inspirasi kepada para pembaca, khususnya para komposer. Selain itu, riset ini juga diharapkan dapat menjadi upaya melestarikan tembang puitik agar warisan budaya ini dapat diwariskan kepada generasi mendatang. Penulis memilih Johannes Sebastian Nugroho sebagai subjek penelitian karena kontribusinya dalam dunia musik di Indonesia, sekaligus belum adanya riset maupun tulisan yang membahas karya *Mimpi Anak Bangsa* secara spesifik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana Johannes Sebastian Nugroho mengolah melodi, harmoni, dan ritme untuk menggambarkan lirik pada karya tembang puitiknya yang berjudul *Mimpi Anak Bangsa*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Johannes Sebastian Nugroho mengolah elemen musik yang meliputi melodi, harmoni, dan ritme untuk menulis sebuah karya tembang puitik yang berjudul *Mimpi Anak Bangsa*.

1.4 Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya akan membahas tentang gaya penulisan melalui pengolahan elemen musik yang meliputi melodi, harmoni, dan ritme.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk pembelajaran penulisan karya tembang puitik.
2. Manfaat Praktis:
 - a. Bagi penulis: Menambah wawasan mengenai penulisan tembang puitik dan pengolahan elemen musik yang kelak dapat diaplikasikan ke dalam tembang puitik maupun jenis-jenis musik lainnya.
 - b. Bagi pembaca: Memberikan wawasan tentang bagaimana pengolahan elemen musik yang meliputi melodi, harmoni, dan ritme yang dilakukan oleh Johannes Sebastian Nugroho dalam karya tembang puitiknya yang berjudul *Mimpi Anak Bangsa*.